

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. DESKRIPSI UMUM KABUPATEN BANTUL

1. Kondisi Geografis

Kabupaten Bantul merupakan salah satu kabupaten dari 5 kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan batas administratif sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman
2. Sebelah Timur : Kabupaten Gunungkidul
3. Sebelah Barat : Kabupaten Kulonprogo Kabupaten Sleman
4. Sebelah Selatan : Samudera Hindia

Wilayah Kabupaten Bantul secara geografis terletak antara $110^{\circ} 12' 34''$ – $110^{\circ} 31' 08''$ Bujur Timur dan $07^{\circ} 44' 04''$ – $08^{\circ} 00' 27''$ Lintang Selatan. Apabila dilihat dari bentang alamnya, wilayah Kabupaten Bantul terdiri dari daerah dataran yang terletak pada bagian tengah dan daerah perbukitan terletak pada bagian timur dan barat, serta kawasan pantai di sebelah selatan.

Luas wilayah Kabupaten Bantul adalah 506,85 Ha (15,91% dari luas wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta) dan terbagi atas 17 kecamatan. Kecamatan Dlingo merupakan kecamatan yang mempunyai

timur serta fisiografi pantai. Adapun pembagian satuan fisiografi yang lebih rinci adalah sebagai berikut:

1. Bagian timur jalur perbukitan berlereng terjal dengan kemiringan lereng dominan (>70%) dan ketinggian mencapai 400 Meter dari permukaan air laut;
2. Bagian selatan ditempati oleh gisik dan gumuk-gumuk pasir (*fluviomarine*) dengan kemiringan lereng datar-landai;
3. Bagian tengah merupakan dataran aluvial (*Fluvio Volcanic Plain*), yang dipengaruhi oleh Graben Bantul dan terendapi oleh material vulkanik dari endapan vulkanik merapi;
4. Bagian merupakan perbukitan rendah dengan kemiringan lereng landai-curam dan ketinggian mencapai 150 Meter dari permukaan air laut.

Wilayah Kabupaten Bantul sebagian besar memiliki kemiringan 0 – 2% (seluas 31.421 Ha atau 61,99% dari luas wilayah Kabupaten Bantul) yang tersebar di wilayah selatan, tengah, dan utara. Wilayah timur dan barat umumnya memiliki kemiringan 2% hingga 40% dengan laus sebesar 15.255 Ha (30,09 %). Wilayah yang memiliki lahan miring diatas 40% adalah Kecamatan Dlingo dan Baguntapan, sedangkan wilayah yang memiliki lahan datar kemiringan kurang dari 2% adalah Kecamatan Kasihan dan Pleret (*Sumber: RPJMD Kabupaten Bantul 2016-2021*).

2. Pembagian Wilayah Kecamatan

Secara administratif Kabupaten Bantul terdiri dari 17 kecamatan yang terbagi menjadi 75 desa yang mendiami wilayah seluas 506,85 Km². Berikut dibawah ini adalah tabel luas wilayah dan jumlah desa per-kecamatan di Kabupaten Bantul:

Tabel 2.1

Luas Wilayah dan Jumlah Desa Per-Kecamatan

No	Kecamatan	Jumlah Desa	Luas (Km²)	Presentase (%)
1	Bantul	5	21,95	4,33
2	Banguntapan	8	28,48	5,62
3	Bambanglipuro	3	22,7	4,48
4	Dlingo	6	55,87	11,02
5	Imogiri	8	54,49	10,75
6	Jetis	4	24,47	4,83
7	Kasihan	4	32,38	6,39
8	Kretek	5	26,77	5,28
9	Pajangan	3	33,25	6,56
10	Pandak	4	24,3	4,79
11	Piyungan	3	32,54	6,42
12	Pleret	5	22,97	4,53
13	Pundong	3	23,68	4,67
14	Sanden	4	23,16	4,57
15	Sewon	4	27,16	5,36
16	Sedayu	4	34,36	6,78
17	Srandakan	2	18,32	3,61
Jumlah		75	506,85	100,00

(Sumber: Kabupaten Bantul Dalam Angka 2017)

3. Kondisi Pemerintahan

Seiring dengan perjalanan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan silih bergantinya kepemimpinan nasional, kini Kabupaten Bantul telah mengalami kemajuan pesat diberbagai bidang dibawah kepemimpinan Drs. H. Suharsono (Bupati Bantul) dan H. Abdul Halim Muslih (Wakil Bupati Bantul) yang menjabat sejak tahun 2016. Untuk membantu menjalankan roda pemerintahannya tentu Bupati dan Wakil Bupati tidak hanya bekerja sendiri oleh karena itu membutuhkan bantuan kinerja Perangkat Daerah dalam menyelesaikan visi dan misinya.

Sejak dilakukan perampingan pada tahun 2016, Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Bantul dirubah menjadi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan memiliki 27 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang sebelumnya memiliki 33 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD.) Hal ini dilakukan menurut Pansus Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) adalah untuk melakukan efisiensi dengan membentuk organisasi pemerintah daerah yang ramping, efektif dan efisien untuk memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan susunan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Bantul berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul, adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bantul

No	Nama Perangkat Daerah
1	Sekretariat Daerah
2	Sekretariat DPRD
3	Inspektorat Daerah
4	Dinas Daerah
	1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
	2. Dinas Kesehatan
	3. Dinas PU, Perumahan dan Kawasan Permukiman
	4. Dinas Pertanahan dan Tata Ruang
	5. Satuan Polisi Pamong Praja dan Perlindungan Masyarakat
	6. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Bantul
	7. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
	8. Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan
	9. Dinas Lingkungan Hidup
	10. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
	11. Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
	12. Dinas Perhubungan
	13. Dinas Komunikasi dan Informatika
	14. Dinas Perdagangan
	15. Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian
	16. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
	17. Dinas Kebudayaan
	18. Dinas Keperpustakaan dan Kearsipan
	19. Dinas Pariwisata
5	Badan Daerah
	1. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah
	2. Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan
	3. Badan Keuangan dan Aset Daerah
6	Kecamatan, terdiri dari 17 kecamatan

(Sumber: Website Resmi Kabupaten Bantul)

4. Visi dan Misi

a. Visi

“Terwujudnya masyarakat Kabupaten Bantul yang sehat, cerdas, dan sejahtera, berdasarkan nilai-nilai keagamaan, kemanusiaan, dan kebangsaan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)”.

b. Misi

Adapun Misi Kabupaten Bantul sesuai RPJMD tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, efektif, efisien dan bebas dari KKN melalui percepatan reformasi birokrasi meningkatkan kapasitas pemerintah daerah menuju tata kelola pemerintahan yang empatik;
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, terampil dan berkepribadian luhur;
3. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat difokuskan pada percepatan pengembangan perekonomian rakyat dan pengentasan kemiskinan;
4. Meningkatkan kapasitas dan kualitas sarana prasarana umum, pemanfaatan Sumber Daya Alam dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup dan pengelolaan risiko bencana; dan
5. Meningkatkan tata kehidupan masyarakat Bantul yang agamis, nasionalis, aman, progresif dan harmonis serta berbudaya istimewa.

5. Kondisi Penduduk

Berdasarkan data hasil proyeksi penduduk tahun 2010-2020 yang tertuang dalam dokumen Kabupaten Bantul dalam Angka 2017, tertulis bahwa jumlah penduduk Kabupaten Bantul pada tahun 2017 adalah 983.527 jiwa yang tersebar di 75 desa dan 17 kecamatan. Dari jumlah tersebut 487.292 jiwa adalah laki-laki dan 496.235 jiwa adalah perempuan. Jika dibandingkan dengan data hasil sensus penduduk pada tahun 2014 yang tercatat jumlah penduduk Kabupaten Bantul adalah 968.632 jiwa berarti dalam 3 tahun terakhir telah terjadi pertambahan jumlah penduduk 14.895 jiwa.

Dengan luas wilayah 506,85 Km² kepadatan penduduk Kabupaten Bantul tahun 2017 adalah 1.917 jiwa per-km² kepadatan tertinggi berada di Kecamatan Banguntapan yaitu 4.890 jiwa per-km², sedangkan kepadatan penduduk terendah berada di Kecamatan Dlingo yaitu 656 jiwa per-km².

B. DESKRIPSI UMUM DESA BANGUNJIWO

1. Kondisi Geografis

Bangunjiwo adalah sebuah desa yang terletak di bagian selatan Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa ini berjarak 5 Km dari Ibukota Kecamatan Kasihan, 8 Km dari Ibukota Kabupaten dan berjarak 13 Km dari Pusat Pemerintahan Daerah Istimewa Yogyakarta dengan batas-batas wilayah yang meliputi: Sebelah utara berbatasan dengan Desa Ambarketawang Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman, sebelah selatan berbatasan dengan Guwosari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul, sebelah timur berbatasan dengan Desa Tamantirmolo dan Tirtonirmolo, Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Triwidadi Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul.

Desa Bangunjiwo merupakan gabungan dari 4 kelurahan lama yaitu Kelurahan Paitan, Sribitan, Bangen dan Kasongan. Saat ini terdiri dari 19 pedukuhan dan 144 RT dengan jumlah penduduk sebanyak 28.634 jiwa yang terdiri dari 9.837 KK. Luas wilayah Bangunjiwo sebesar 1.077,78 Ha (66.80%) diperuntukan bagi permukiman dan perumahan penduduk sedangkan sisanya untuk sawah sebesar 322,00 Ha (19.96%) dan untuk jalan sebesar 95,84 Ha (5.94%). Secara geografis wilayah Desa Bangunjiwo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul tidak diuntungkan karena sebagian besar wilayahnya adalah pegunungan.

2. Pembagian Wilayah Pedukuhan

Secara administratif Desa Bangunjiwo saat ini terdiri dari 19 Pedukuhan yang terbagi menjadi 144 RT yang mendiami wilayah seluas 1.077,78 Ha. Berikut jumlah RT menurut Pedukuhan di Desa Bangunjiwo Kecamatan Kasihan:

Tabel 2.3
Jumlah RT Menurut Pedukuhan di Desa Bangunjiwo

No	Pedukuhan	Jumlah RT
1	Gendeng	16
2	Ngentak	12
3	Donotirto	11
4	Lemahdadi	7
5	Salakan	3
6	Sambikerep	4
7	Petung	4
8	Kenalan	6
9	Sribitan	9
10	Kalirandu	11
11	Bangen	5
12	Bibis	5
13	Jipangan	10
14	Kalangan	6
15	Kalipucang	5
16	Gedongan	12
17	Kajen	6
18	Tirto	7
19	Sembungan	5
Jumlah		144

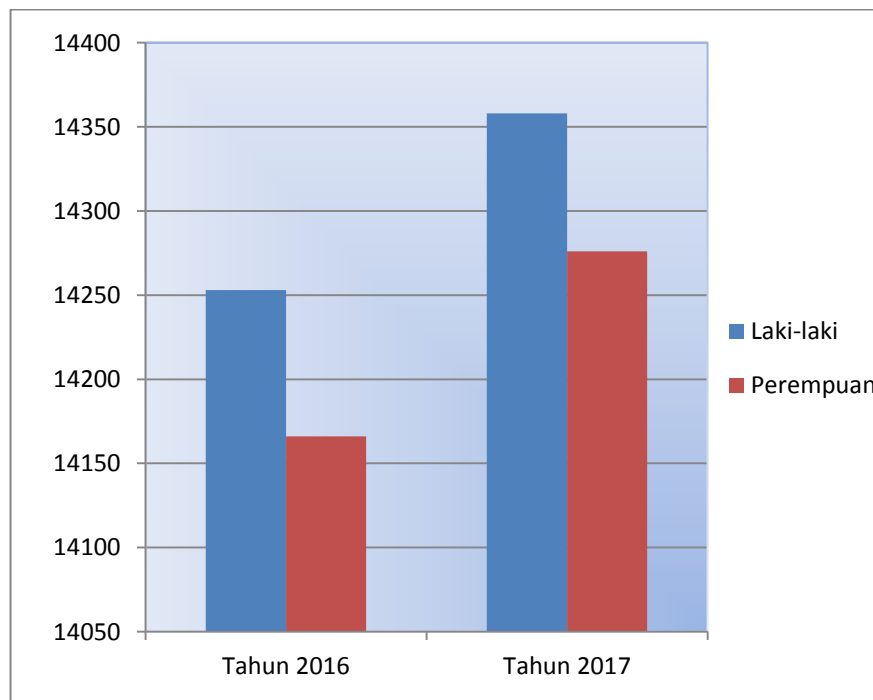
(Sumber: RPJMDes Bangunjiwo Tahun 2015-2019)

3. Kondisi Penduduk

Berdasarkan data tingkat perkembangan desa dan kelurahan tahun 2017, jumlah penduduk di Desa Bangunjiwo adalah sebanyak 28.634 jiwa, yang terdiri dari 14.358 jiwa penduduk laki-laki dan 14.276 jiwa penduduk perempuan. Bila dibandingkan dengan jumlah penduduk pada tahun 2016 yaitu 28.419, maka telah terjadi penambahan 215 jiwa penduduk atau mengalami pertumbuhan rata-rata 1,52 %. Berikut adalah gambar grafik proporsi penambahan penduduk dari tahun 2016 ke tahun 2017.

Gambar 2.2

Proporsi Penduduk Desa Bangunjiwo Tahun 2016-2017



(Sumber: Data Tingkat Perkembangan Desa dan Kelurahan Tahun 2017)

4. Visi dan Misi

a. Visi

Visi desa adalah suatu gambaran atau gagasan atau cita-cita suatu desa yang hendak di capai dalam jangka waktu tertentu. Visi Desa Bangunjiwo adalah **”Bangunjiwo yang maju dalam bingkai nilai-nilai tradisi yang kuat”**. Sedangkan misi desa adalah cara atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan gambaran atau gagasan atau cita-cita suatu desa dalam jangka waktu tertentu agar visi desa bisa terwujud. Untuk mewujudkan Visi desa maka Misi (langkah-langkah) yang akan dilaksanakan oleh Pemerintah Desa Bangunjiwo adalah antara lain :

b. Misi

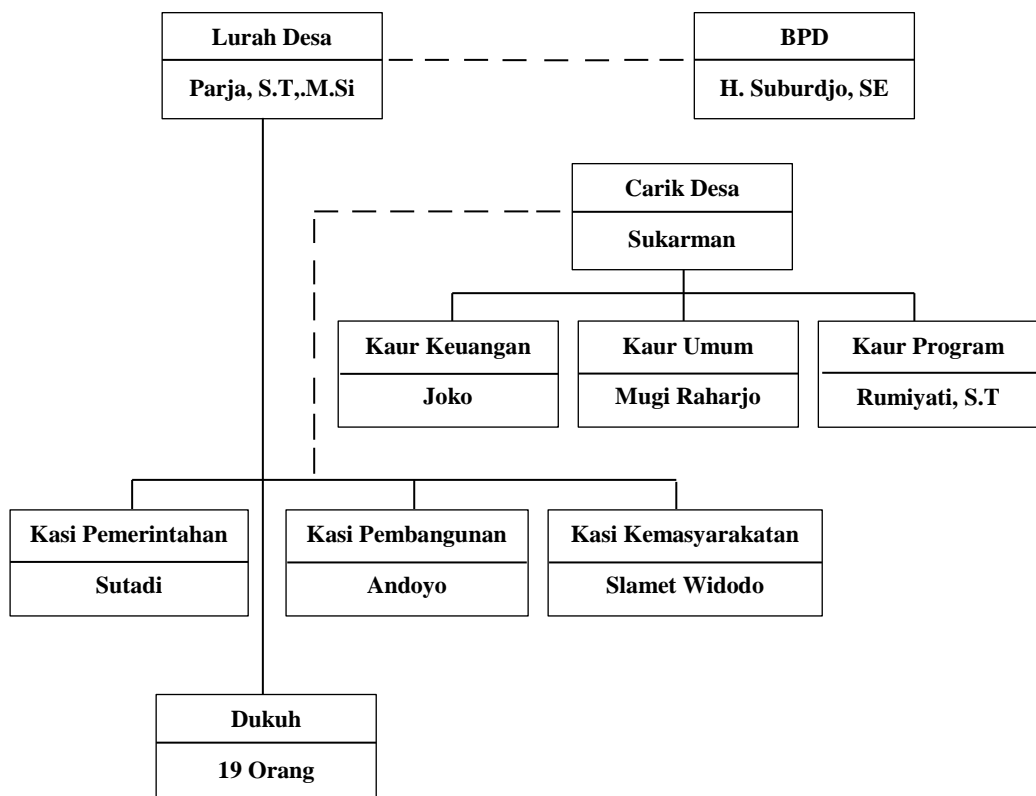
1. Meningkatkan taraf hidup kesejahteraan masyarakat;
2. Mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat;
3. Menumbuh kembangkan peran masyarakat dalam pembangunan fisik maupun non fisik;
4. Memasyarakatkan nilai demokrasi;
5. Melestarikan budaya dan nilai tradisi yang ada dan berkembang dimasyarakat yang tidak bertentangan dengan Perundang-undangan dan Agama.

5. Kondisi Pemerintahan Desa

Pemerintahan Desa Bangunjiwo dilaksanakan oleh 34 aparat pemerintah desa, yang terdiri dari 1 orang lurah/kepala desa, 1 orang carik/sekretaris desa, 3 orang kasi, 3 orang kaur, 7 orang staf dan 19 orang dukuh. Berikut dibawah ini adalah bagan struktur organisasi pemerintah Desa Bangunjiwo:

Gambar 2.3

Bagan Struktur Organisasi Pemerintah Desa Bangunjiwo



(Sumber: Kantor Desa Bangunjiwo)

6. Rincian APBDes Bangunjiwo Tahun Anggaran 2016

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Bangunjiwo tahun anggaran 2016 memiliki pendapatan sebesar 3,852,033,476 dan belanja sebesar 4,165,865,092. Adapun uraian singkat dari APBDes Bangunjiwo tahun anggaran 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4
APBDes Bangunjiwo Tahun Anggaran 2016

No	Uraian	Anggaran (Rp)
1	Pendapatan	3,852,033,476
	a. Pendapatan Asli Desa	104,217,076
	b. Pendapatan Dana Transfer	3,746,816,400
	c. Pendapatan Lain-lain	1,000,000
2	Belanja	4,165,865,092
	a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan	1,388,397,216
	b. Bidang Pelaksanaan Pembangunan	1,688,596,500
	c. Bidang Pembinaan Masyarakat	784,759,000
	d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	290,740,000
	e. Belanja Tak Terduga	13,372,376
	Jumlah Belanja	4,165,865,092
	Surplus/Defisit	313,831,616
3	Pembiayaan	
	a. Penerimaan Pembiayaan	313,831,616
	b. Pengeluaran Pembiayaan	-
	Selisih Pembiayaan	313,831,616
4	Silpa Tahun Berjalan	-

(Sumber: APBDes Bangunjiwo Tahun Anggaran 2016)

C. DESKRIPSI UMUM DESA NGESTIHARJO

1. Kondisi Geografis

Desa Ngestiharjo terletak di posisi $115^{\circ} 07' 20''$ Lintang Selatan dan $08^{\circ} 07' 10''$ Bujur Timur dengan ketinggian kurang lebih 250 meter di atas permukaan laut. Desa Ngestiharjo merupakan wilayah yang berbatasan langsung dengan 2 (dua) wilayah kota lainnya, yaitu Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta. Luas wilayah Desa Ngestiharjo adalah 510 Ha yang memiliki jenis tipologi berupa Persawahan, Perlandangan, Perkebunan, Peternakan, Kerajinan dan Industri Kecil, Jasa dan Perdagangan.

Secara lebih lengkap batas-batas Desa Ngestiharjo adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Trihanggo Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman;
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tirtinirmolo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul;
3. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Nogotirto Kecamatan Gamping dan Desa Banyuraden Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman serta Desa Tamantirto Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul; dan
4. Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Tegalrejo Kecamatan Tegalrejo dan Kelurahan Wirobrajan Kecamatan Wirobrajan Kodya Yogyakarta.

2. Pembagian Wilayah Pedukuhan

Secara administratif menurut data Kecamatan Kasihan dalam Angka 2017. Desa Ngestiharjo saat ini terbagi menjadi 12 Pedukuhan yang terdiri dari 127 RT dan mendiami wilayah seluas 5,10 Km². Berikut ini tabel jumlah RT menurut Pedukuhan di Desa Ngestiharjo Kecamatan Kasihan:

Tabel 2.5
Jumlah RT Menurut Pedukuhan di Desa Ngestiharjo

No	Pedukuhan	Jumlah RT
1	Sidorejo	11
2	Sonosewu	12
3	Jomegatan	14
4	Sonopakis Kidul	8
5	Sonopakis Lor	11
6	Onggobayan	8
7	Kadipiro	12
8	Cungkuk	14
9	Soragan	7
10	Janten	11
11	Sumberan	13
12	Tambak	6
Jumlah		127

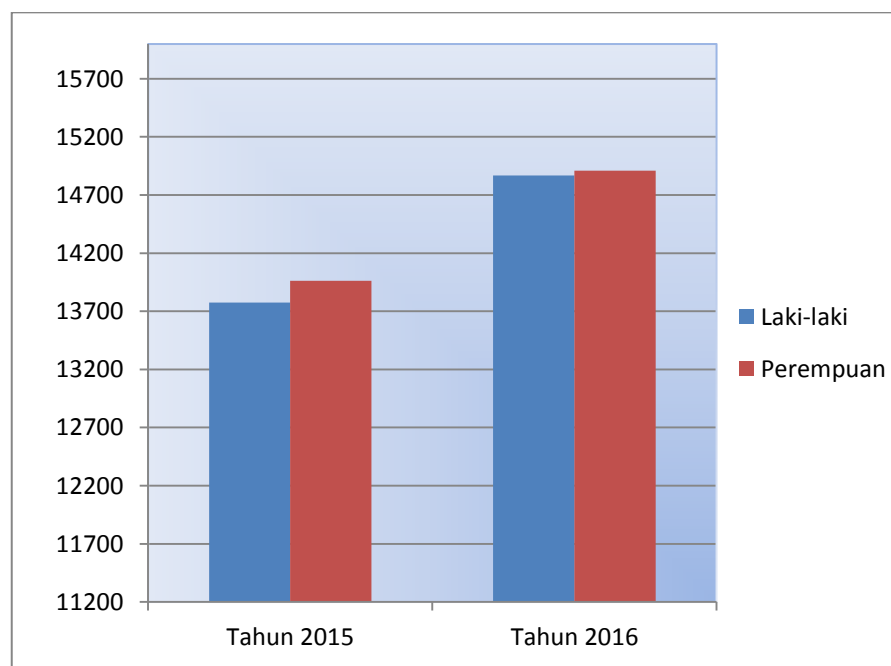
(Sumber: Kecamatan Kasihan Dalam Angka 2017)

3. Kondisi Penduduk

Berdasarkan data tingkat perkembangan penduduk yang tertuang dalam dokumen laporan perkembangan Desa Ngestiharjo tahun 2015-2016, tercatat bahwa pada tahun 2016 jumlah penduduk Desa Ngestiharjo adalah berjumlah 29.777 jiwa yang terdiri dari 14.867 jiwa penduduk laki-laki dan 14.910 jiwa penduduk perempuan dan mempunyai 9.805 KK. Bila dibandingkan dengan jumlah penduduk pada tahun 2015 yaitu 27.718 jiwa, maka telah terjadi penambahan 2.059 jiwa penduduk. Sehingga kepadatan penduduk di Desa Ngestiharjo adalah 2.982 orang per 1 km² (171 m² perjiwa) yang berarti padat. Berikut adalah gambar grafik proporsi penambahan penduduk dari tahun 2015 ke tahun 2016.

Gambar 2.4

Proporsi Penduduk Desa Ngestiharjo Tahun 2015-2016



(Sumber: Laporan Perkembangan Desa Ngestiharjo Tahun 2015-2016)

4. Visi dan Misi

a. Visi

“Menuju Pemerintah Desa Ngestiharjo Yang Mampu Menyelenggarakan Pelayanan Cepat dan Prima Dalam Mendukung Terwujudnya Ngestiharjo yang Sejahtera dan Berbudaya Serta Berwawasan Lingkungan, Menuju Kemandirian Kelembagaan Kemasyarakatan Desa serta Tercapainya Pemerintahan yang Baik (*Good Local Governance*) dan Pemerintahan yang Bersih (*Clean Government*) yang Bertumpu pada Prinsip Tatanan Demokrasi dan Religius Sebagai Wilayah Penyangga Kota Kabupaten Bantul”.

b. Misi

1. Mewujudkan pemerintahan yang bersih dan profesional serta sikap responsif aparatur desa pelayanan masyarakat dalam rangka mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat perlu didukung oleh aparatur desa yang timbul dimasyarakat;
2. Menyelenggarakan pelayanan masyarakat yang cepat dan prima dengan didukung oleh sarana dan prasarana serta sumber daya yang terampil dan berteknologi;
3. Mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, beradab berdasarkan falsafah pancasila;

4. Pengembangan sumber daya manusia berbasis kompetensi secara berkelanjutan;
5. Pembangunan ekonomi kerakyatan berbasis agrobisnis, pertanian, perkebunan dan hortikultur dengan kondisi sosial budaya yang berbasis kearifan lokal;
6. Memperkuat tatanan serta struktur lembaga kemasyarakatan desa, lembaga pertanian, peternakan, pendidikan, sosial, ekonomi dan budaya;
7. Mewujudkan pemerataan pembangunan desa dan berkeadilan; dan
8. Peningkatan perwujudan pembangunan fisik dan infrastruktur.

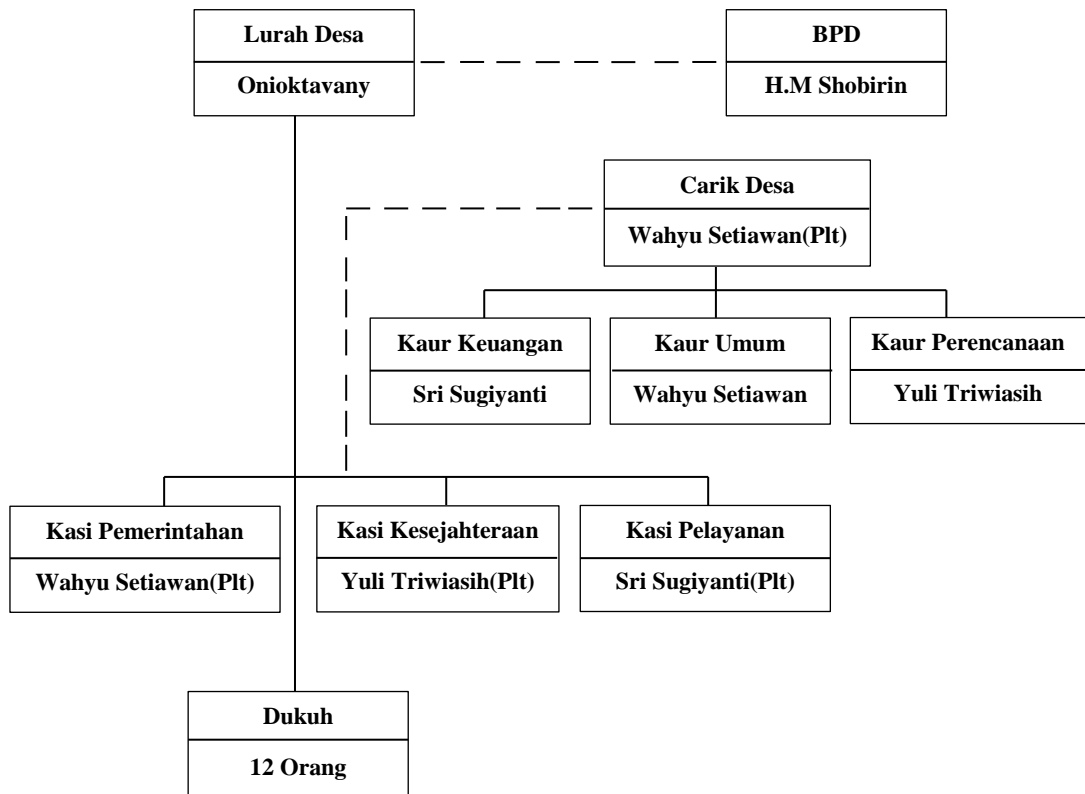
(Sumber: Visi dan Misi: RPJMDes Ngestiharjo Tahun 2013-2018)

5. Kondisi Pemerintahan Desa

Pemerintah desa merupakan struktur pemerintah negara dan sebagai satuan pemerintah terendah yang berada langsung dibawah kecamatan, sehingga desa menjadi tumpuan segenap pelaksanaan urusan pemerintah baik dalam rangka desentralisasi, dekonsentrasi maupun tugas pembantuan. Aparatur pemerintah desa adalah organ, badan serta pimpinan dalam usaha-usaha penyelenggaraan kepentingan dan tujuan secara umum dan khusus bagi masyarakat

Jika dilihat dari laporan perkembangan tahun 2015-2016 pemerintah Desa Ngestiharjo dilaksanakan oleh 38 aparat pemerintah desa, yang terdiri dari 1 orang lurah/kepala desa, 1 orang carik, 3 orang kasi, 3 orang kaur, 12 orang dukuh, 11 anggota BPD dan 7 orang tenaga honorer. Berikut dibawah ini bagan struktur organisasi pemerintah Desa Ngestiharjo:

Gambar 2.5
Bagan Struktur Organisasi Pemerintah Desa Ngestiharjo



(Sumber: Laporan Perkembangan Desa Ngestiharjo Tahun 2015-2016)

6. Rincian APBDes Ngestiharjo Tahun Anggaran 2016

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Ngestiharjo tahun anggaran 2016 memiliki pendapatan sebesar Rp. 3,969,406,300 dan belanja sebesar Rp. 5,651,754,325. Adapun uraian singkat dari APBDes Ngestiharjo tahun anggaran 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.6
APBDes Ngestiharjo Tahun Anggaran 2016

No	Uraian	Anggaran (Rp)
1	Pendapatan	3,969,406,300
	a. Pendapatan Asli Desa	208,639,000
	b. Pendapatan Dana Transfer	3,544,267,300
	c. Pendapatan Lain-lain	-
2	Belanja	5,651,754,325
	a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan	1,108,644,000
	b. Bidang Pelaksanaan Pembangunan	2,440,723,825
	c. Bidang Pembinaan Masyarakat	1,030,193,500
	d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	1,072,193,000
	e. Belanja Tak Terduga	-
	Jumlah Belanja	5,651,754,325
	Surplus/Defisit	1,682,348,025
3	Pembiayaan	
	a. Penerimaan Pembiayaan	1,685,311,205
	b. Pengeluaran Pembiayaan	-
	Selisih Pembiayaan	1,685,311,205
4	Silpa Tahun Berjalan	2,963,180

(Sumber: APBDes Ngestiharjo Tahun Anggaran 2016)